



Organisasi dan Perilaku Organisasi

Dedik¹, Tryana Fauziyah², Winda Lestari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Correspondence Email: ipsi.pelatihan@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas konsep organisasi dan perilaku organisasi dalam konteks manajemen organisasi pendidikan. Organisasi dipahami sebagai suatu kesatuan sosial yang terstruktur, terdiri dari individu-individu yang bekerja sama secara sadar untuk mencapai tujuan bersama. Dalam dunia pendidikan, organisasi berperan penting dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan terarah. Sementara itu, perilaku organisasi merupakan kajian mengenai bagaimana individu, kelompok, dan struktur organisasi saling berinteraksi serta memengaruhi efektivitas dan produktivitas organisasi. Artikel ini menyoroti unsur-unsur organisasi, tujuan dan manfaat organisasi, serta dinamika perilaku organisasi seperti motivasi, kepemimpinan, dan budaya organisasi. Selain itu, dibahas pula peluang dan tantangan seperti keanekaragaman tenaga kerja, inovasi, serta pentingnya etika dalam perilaku organisasi. Pemahaman mendalam mengenai konsep ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Kata Kunci: *Efektivitas Kerja, Etika Organisasi, Manajemen Pendidikan, Perilaku Organisasi, Struktur Organisasi.*

ABSTRACT

This article discusses the concept of organization and organizational behavior in the context of educational organization management. Organization is understood as a structured social unit, consisting of individuals who work together consciously to achieve common goals. In the world of education, organizations play an important role in organizing effective, efficient, and directed learning processes. Meanwhile, organizational behavior is a study of how individuals, groups, and organizational structures interact with each other and influence the effectiveness and productivity of the organization. This article highlights the elements of the organization, the goals and benefits of the organization, and the dynamics of organizational behavior such as motivation, leadership, and organizational culture. In addition, opportunities and challenges such as workforce diversity, innovation, and the importance of ethics in organizational behavior are also discussed. A deep understanding of this concept is expected to help improve the quality of educational institution management and create a conducive and productive work environment.

Keywords: Work Effectiveness, Organizational Ethics, Educational Management, Organizational Behavior, Organizational Structure.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sosial, keberadaan manusia hampir tidak pernah terlepas dari keterlibatan dalam organisasi. Organisasi hadir sebagai suatu wadah yang terdiri dari individu-individu yang bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu (V. dan D. M. Rivai, 2011). Dalam organisasi, terdapat sistem kerja, pembagian tugas, dan hubungan antar-anggota yang diatur secara sadar demi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan bersama. Baik dalam dunia kerja, pemerintahan, maupun pendidikan, organisasi memainkan peran penting dalam mengatur dinamika aktivitas manusia (B. A. dan Abd. M. Setiawan, 2013).

Dalam konteks pendidikan, organisasi memiliki posisi yang sangat strategis. Lembaga pendidikan seperti sekolah atau madrasah merupakan contoh konkret dari organisasi formal yang dirancang untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara sistematis dan terarah. Pengelolaan lembaga pendidikan membutuhkan struktur organisasi yang jelas, koordinasi antar-unit kerja, serta pembagian tanggung jawab yang tepat (Setiawan & Muhith, 2013). Melalui pendekatan organisasi, tujuan pendidikan dapat dicapai secara lebih optimal dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

Selain struktur organisasi, hal yang tidak kalah penting adalah memahami perilaku organisasi. Perilaku organisasi merupakan kajian tentang bagaimana individu dan kelompok berperilaku dalam lingkungan organisasi serta bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi efektivitas organisasi (Luthfie et al., 2017). Dalam lembaga pendidikan, pemahaman terhadap perilaku organisasi sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan motivasi tenaga pendidik, serta mendorong terciptanya suasana kerja yang kolaboratif dan inovatif (Hamid Indar, 2024).

Tantangan yang dihadapi organisasi pendidikan dewasa ini semakin kompleks. Perubahan teknologi, keberagaman tenaga kerja, krisis moral, hingga kebutuhan akan inovasi pendidikan, menjadi isu-isu strategis yang membutuhkan respons manajerial berbasis pemahaman terhadap perilaku organisasi (Aqsa et al., 2025). Oleh karena itu, pemimpin pendidikan dituntut tidak hanya memahami aspek struktural organisasi, tetapi juga aspek humanistik yang berkaitan dengan sikap, nilai, dan dinamika interaksi sosial di dalam organisasi (Gunawan, 2015).

Pengorganisasian yang baik dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, tetapi juga sebagai proses membangun budaya kerja yang positif. Budaya organisasi yang kuat mampu mendorong keterlibatan aktif seluruh komponen pendidikan dalam mewujudkan visi bersama (Ahmadi, 2023). Sebaliknya, organisasi yang diabaikan atau dikelola secara tidak profesional dapat menjadi hambatan bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Lebih lanjut, perilaku organisasi juga berkaitan erat dengan produktivitas, kepuasan kerja, serta kualitas pelayanan pendidikan. Oleh sebab itu, penting untuk menelaah konsep-konsep kunci dalam perilaku organisasi seperti motivasi, kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Pemahaman ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perubahan organisasi yang adaptif terhadap tuntutan zaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini disusun untuk membahas secara komprehensif tentang pengertian organisasi, tujuan dan manfaat organisasi, unsur-unsur struktur organisasi, serta ruang lingkup dan manfaat dari perilaku

organisasi, khususnya dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan mengenai pentingnya manajemen organisasi pendidikan yang efektif dan berorientasi pada kemajuan mutu pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode studi pustaka (*library research*), yaitu pendekatan yang memanfaatkan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen relevan lainnya sebagai dasar analisis (Assingkily, 2021). Metode ini dipilih karena topik yang dibahas bersifat konseptual dan teoritis, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai organisasi dan perilaku organisasi, khususnya dalam konteks manajemen organisasi pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang berkaitan dengan konsep dasar organisasi, struktur dan unsur organisasi, serta teori-teori perilaku organisasi yang dikembangkan oleh para ahli. Selain itu, artikel ini juga mengacu pada hasil penelitian terdahulu dan sumber-sumber akademik yang kredibel guna memperoleh landasan teoritis yang kuat. Literatur yang dikaji dipilih berdasarkan relevansi dan kemutakhirannya terhadap isu manajemen pendidikan.

Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menguraikan isi literatur secara sistematis untuk menemukan pola, prinsip, serta hubungan antara konsep organisasi dan perilaku organisasi dalam praktik kelembagaan pendidikan. Hasil dari metode ini diharapkan mampu memberikan pemahaman teoritis yang aplikatif dan relevan dengan tantangan pengelolaan organisasi pendidikan masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, diperoleh sejumlah temuan penting mengenai konsep dasar organisasi dan perilaku organisasi dalam konteks pendidikan. Temuan ini disusun secara sistematis berdasarkan aspek yang telah ditentukan dalam rumusan masalah. Hasil kajian ini menggambarkan bahwa organisasi dalam dunia pendidikan bukan hanya wadah administratif, tetapi juga sistem sosial yang kompleks dan dinamis.

Pertama, definisi organisasi dalam konteks pendidikan mencerminkan keteraturan struktur sosial yang diisi oleh interaksi antarpersona dengan tujuan tertentu. Organisasi pendidikan, seperti sekolah dan madrasah, merupakan sistem yang menampung berbagai elemen, termasuk sumber daya manusia, tujuan, struktur, serta teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi bukan sekadar kumpulan orang, melainkan kesatuan sistemik yang terarah.

Kedua, tujuan dan manfaat organisasi pendidikan sangat luas, mulai dari pencapaian tujuan pembelajaran, efisiensi sumber daya, pengembangan profesional, hingga pembentukan budaya kerja yang kolaboratif. Organisasi pendidikan memungkinkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur, serta mendukung inovasi dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Ketiga, unsur-unsur struktur organisasi dalam pendidikan meliputi manusia, tugas, struktur kerja, koordinasi, teknologi, dan lingkungan. Unsur-unsur ini saling berinteraksi dan menjadi fondasi utama dalam mendukung kelangsungan kegiatan pendidikan. Penataan unsur ini dengan tepat akan menghasilkan struktur organisasi yang adaptif, responsif, dan fungsional.

Keempat, perilaku organisasi mencakup studi tentang perilaku individu dan kelompok dalam lingkungan organisasi. Hal ini termasuk aspek motivasi, persepsi, sikap kerja, kepemimpinan, serta dinamika hubungan sosial. Dalam pendidikan, pemahaman terhadap perilaku organisasi sangat penting untuk menciptakan iklim kerja yang sehat dan mendorong keterlibatan seluruh komponen sekolah.

Kelima, hasil kajian juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa peluang dan tantangan dalam penerapan perilaku organisasi di lembaga pendidikan. Keberagaman latar belakang pendidik, perubahan teknologi, kekurangan guru berkualitas, hingga isu etika dan budaya organisasi merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi secara manajerial dan strategis.

Untuk memperjelas temuan tersebut, berikut disajikan Tabel 1 yang merangkum hasil kajian mengenai organisasi dan perilaku organisasi dalam pendidikan:

Tabel 1. Ringkasan Temuan Hasil Kajian Pustaka

Aspek Kajian	Temuan Utama
Definisi Organisasi	Kesatuan sosial yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian tujuan
Tujuan & Manfaat Organisasi	Efisiensi, pengembangan SDM, inovasi, pembentukan budaya kerja
Unsur Struktur Organisasi	Manusia, struktur, tujuan, teknologi, lingkungan, pekerjaan, koordinasi
Perilaku Organisasi	Studi perilaku individu dan kelompok dalam organisasi
Tujuan Perilaku Organisasi	Meningkatkan efektivitas, menciptakan lingkungan kerja positif
Tantangan Organisasi	Keanekaragaman tenaga kerja, etika, kekurangan guru berkualitas
Peluang Organisasi	Inovasi, peningkatan kualitas layanan, pembentukan budaya organisasi positif

Dengan tabel tersebut, diharapkan pembaca dapat memahami struktur informasi secara lebih ringkas dan komprehensif. Data dalam tabel diambil dari sintesis berbagai sumber referensi akademik dan teori manajemen organisasi pendidikan yang relevan.

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa organisasi dalam pendidikan bukanlah entitas yang statis, melainkan sistem dinamis yang terus berkembang seiring dengan perubahan sosial dan teknologi. Organisasi pendidikan harus mampu merespons berbagai tantangan, seperti tuntutan kualitas, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan akan inovasi (Rahman & Mas'ud, n.d.; V. Rivai & Mulyadi, 2011). Oleh karena

itu, pemahaman terhadap konsep dasar organisasi menjadi fondasi penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif.

Struktur organisasi yang baik akan mempermudah koordinasi, distribusi tugas, dan pengambilan keputusan (Purba & Ponirin, 2013). Unsur-unsur seperti kepemimpinan, pembagian kerja, dan penggunaan teknologi menjadi komponen penting yang harus dikelola dengan strategi yang tepat. Organisasi yang tidak tertata rapi akan menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program pendidikan, termasuk ketidakefisienan dalam pengelolaan tenaga pendidik.

Dalam ranah perilaku organisasi, aspek psikologis dan sosial dari individu dan kelompok menjadi pusat perhatian. Setiap pendidik, tenaga kependidikan, maupun siswa membawa latar belakang dan karakteristik yang berbeda, yang memengaruhi pola interaksi dan kinerja mereka dalam organisasi. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang humanis dan adaptif agar proses manajemen berjalan secara efektif (Mulyasa, 2004; Qomar, 2007).

Pembahasan tentang perilaku organisasi juga menggarisbawahi pentingnya peran kepemimpinan. Pemimpin dalam organisasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai inspirator dan fasilitator. Gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif dapat meningkatkan motivasi kerja, loyalitas, dan kepuasan anggota organisasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan (Julaiha & Maula, 2018; Kurniadin & Machali, 2014).

Tantangan dalam dunia pendidikan seperti keberagaman tenaga kerja, kekurangan tenaga pendidik yang kompeten, serta lemahnya etika profesional menjadi isu yang sangat krusial. Organisasi yang tidak mampu mengelola keberagaman dengan baik cenderung mengalami konflik internal dan penurunan produktivitas. Oleh karena itu, penting bagi manajer pendidikan untuk memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya manusia secara bijaksana dan beretika.

Di sisi lain, tantangan ini juga membuka peluang bagi organisasi pendidikan untuk terus berinovasi. Implementasi teknologi digital, penguatan budaya kerja, dan program pelatihan berkelanjutan adalah contoh strategi yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas organisasi (Bafadal, 2004; Mujammil, 2007; Syafaruddin et al., 2020). Inovasi tidak hanya dilihat sebagai pilihan, tetapi sebagai kebutuhan yang mendesak di tengah perkembangan zaman.

Perilaku organisasi juga sangat berpengaruh terhadap budaya organisasi yang terbentuk dalam institusi pendidikan. Budaya organisasi yang positif—berbasis pada nilai-nilai kolaborasi, integritas, dan profesionalisme—dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi semua pihak (Assingkily & Mesiono, 2019). Dalam konteks ini, pembentukan budaya organisasi bukan sekadar slogan, tetapi hasil dari kepemimpinan yang konsisten dan komitmen bersama (Hamid Indar, 2024; Pratiwi & Amini, 2023).

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa organisasi dan perilaku organisasi merupakan dua dimensi yang saling melengkapi dalam pengelolaan pendidikan. Keduanya harus dipahami dan diimplementasikan secara beriringan untuk menciptakan sistem pendidikan yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada hasil.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa organisasi merupakan kesatuan sosial yang terstruktur dan sistematis, yang dibentuk untuk mencapai tujuan bersama secara lebih efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, organisasi memainkan peran penting dalam menyelenggarakan proses pembelajaran secara terarah melalui struktur yang tertata, pembagian kerja yang jelas, serta koordinasi yang baik. Unsur-unsur organisasi seperti manusia, struktur, teknologi, dan lingkungan menjadi pondasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Perilaku organisasi, di sisi lain, merupakan kajian tentang bagaimana individu dan kelompok berinteraksi dalam organisasi serta bagaimana interaksi tersebut memengaruhi efektivitas dan produktivitas lembaga. Dalam dunia pendidikan, pemahaman terhadap perilaku organisasi sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan kinerja tenaga pendidik, serta mendukung proses belajar-mengajar secara optimal.

Tantangan yang dihadapi organisasi pendidikan meliputi keberagaman tenaga kerja, kekurangan pendidik yang kompeten, lemahnya etika kerja, serta tuntutan akan inovasi yang berkelanjutan. Namun demikian, di balik tantangan tersebut terdapat peluang besar untuk membangun organisasi pendidikan yang unggul, adaptif, dan berbudaya kerja positif melalui manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang visioner. Dengan pemahaman dan penerapan konsep organisasi serta perilaku organisasi yang tepat, lembaga pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas layanan, memperkuat budaya organisasi, dan membangun sistem yang berorientasi pada hasil serta nilai-nilai kemanusiaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. A. (2023). *PROGRAM PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI ISLAMI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*. 01(1), xx. <https://doi.org/.....>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir* (T. Siregar, Ed.). Penerbit K-Media.
- Assingkily, M. S., & Mesiono, M. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 147-168. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-09>
- Bafadal, I. (2004). *Peningkatan Profesionalisme Guru MI dalam Manajemen Mutu Berbasis Madrasah*. Bumi Aksara.
- Gunawan, I. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. *Premiere Educandum*, 5(1), 59-79. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/325>
- Hamid Indar, S. (2024). Organizational Citizenship Behavior Melalui Green Organizational Culture dan Mediasi Komitmen Organisasi. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2).
- Julaiha, S., & Maula, I. (2018). Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata di MAN 1 Samarinda. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 2). www.depdknas.go.id

- Kurniadin, D., & Machali, I. (2014). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Luthfie, M., S Hubeis, A. V., Saleh, A., & Ginting, B. (2017). INTERAKSI SIMBOLIK ORGANISASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA. *INFORMASI*, 47(1), 19. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.13036>
- Mujammil, Q. (2007). Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. In *Erlangga*.
- Mulyasa, M. (2004). *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam DEPAG RI.
- Aqsa, A. F., Afrizal, M., & Wahjono, S. I. (2025). Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja PT Zat Store. *EMBISS*, 5(2), 154–160. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/370>
- Pratiwi, S. N., & Amini, A. (2023). Efforts to Increase Lecturer Involvement through Organizational Culture, Transformational Leadership and Economic Prosperity. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 150–164. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i1.4473>
- Purba, I. A., & Ponirin, P. (2013). Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 1(2), 101–111. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Rahman, H. S., & Mas'ud, F. (n.d.). PENGARUH KEPEMIMPINAN ISLAM, BUDAYA ORGANISASI ISLAM TERHADAP KINERJA PERAWAT DENGAN MOTIVASI KERJA ISLAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kabupaten Kendal). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 976–986. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Rivai, V. dan D. M. (2011). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2011). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Setiawan, B. A. dan Abd. M. (2013). *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Setiawan, B. A., & Muhith, A. (2013). Transformational Leadership (Ilustrasi di bidang Organisasi Pendidikan). In *Rajawali Pers*. RajaGrafindo Persada.
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., Butar-Butar, A., & Assingkily, M. S. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a4.2020>